

GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TERHADAP KEJADIAN ISPA PADA PEKERJA TAMBANG EMAS DI PUSKESMAS DESA LEBONG TANDAI TAHUN 2024

Aisyah Meilani, Yunita Ery Susanty, Rino Cahyono Simbolon

Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara
Email : yunitaerysusanty@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat disemua bidang kehidupan agar terwujudnya pribadi dan lingkungan yang sehat demi tercapainya derajat kesehatan optimal dan kesejahteraan bangsa dan keberhasilan pembangunan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kejadian ISPA pada pekerja tambang emas.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian survei, terdapat 40 orang responden yang berkerja di tambang emas Lebong Tandai di wilayah kerja puskesmas Desa Lebong Tandai yang menjadi sampel pada penelitian ini, analisis data yang digunakan analisis univariat.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan persentase yang terkena ISPA 87,5%, sedangkan yang tidak terkena ISPA 12,5%. Untuk persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu baik 95% dan cukup 5% sedangkan kurang 0%.

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini Kejadian ISPA pada pekerja tambang emas yang berobat di Puskesmas Desa Lebong Tandai tahun 2024 yang terkena ISPA berjumlah 35 Orang (87,5), Yang tidak ISPA 5 orang (12,5%). Perilaku hidup bersih dan sehat yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 38 orang (95,0), cukup sebanyak 2 orang (100,0), kurang 0,(0,0).

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Kejadian ISPA, Pekerja Tambang Emas.

ABSTRACT

Background: Clean and Healthy Living Behavior is an effort made by the Ministry of Health to cultivate clean and healthy living behavior in all areas of life in order to realize a healthy person and environment for the achievement of optimal health status and national welfare and the success of national development. This study aims to determine the description of clean and healthy living behavior on the incidence of ARI in gold mine workers.

Method: This research is a descriptive study with the type of survey research, there were 40 respondents who worked at the Lebong Tandai gold mine in the Lebong Tandai Village health center work area who were sampled in this study, data analysis used univariate analysis.

Results: *The results of this study showed that the percentage affected by ARI was 87.5%, while those who were not affected by ARI were 12.5%. For the percentage of Clean and Healthy Living Behavior, which is good 95% and sufficient 5% while less than 0%.*

Conclusion: *The conclusion of this study is that the incidence of ARI in gold mining workers who seek treatment at the Lebong Tandai Village Health Center in 2024 affected by ARI is 35 people (87.5), which is not ARI 5 people (100.0). Clean and healthy living behavior that has good knowledge as many as 38 people (95.0), enough as many as 2 people (100.0), less 0, (0.0).*

Keywords: *Clean and Healthy Living Behavior, ARI Incidence, Gold Mine Workers.*

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat disemua bidang kehidupan agar terwujudnya pribadi dan lingkungan yang sehat demi mencapai derajat kesehatan optimal dan kesejahteraan bangsa. (Octavia, 2024)

Program PHBS di Indonesia diawali dengan kampanye Global Sanitation Fund (GSF) yang diluncurkan oleh UNICEF pada tahun 2008. PHBS mulai diperkenalkan melalui banyak kampanye kesehatan dan edukasi kesehatan oleh Pemerintah Indonesia, organisasi kemasyarakatan serta organisasi kesehatan non-pemerintah. Pada tahun 2010 pemerintah Indonesia meluncurkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). (Kurnianingsih, 2023)

Perilaku hidup bersih dan sehat berupa perilaku atau tindakan yang mengupaya kebersihan dan kesehatan diri, kemauan diri sendiri dan dapat menularkan pada

orang lain. PHBS di tempat kerja merupakan suatu upaya membudayakan para pekerja agar tahu, mau dan mampu mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat berperan aktif dalam mewujudkan tempat kerja yang sehat. PHBS di tempat kerja contohnya seperti tidak merokok di tempat kerja, menggunakan masker saat bekerja, mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih sebelum makan dan sesudah buang air besar maupun air kecil, (Parlungan, 2023)

Salah satu penyakit yang sering terjadi pada pekerja tambang yaitu penyakit Inpeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). ISPA merupakan infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang tenggorokan, hidung, dan paru-paru yang berlangsung kurang lebih 14 hari ISPA mengenai struktur saluran diatas laring,tetapi kebanyakan penyakit ini mengenai bagian saluran atas dan bawah secara stimulus atau berurutan. (Kurnianingsih, 2023)

Penyakit ISPA dapat disebabkan oleh berbagai penyebab seperti bakteri, virus dan riketsia. ISPA bagian atas disebabkan oleh virus, sedangkan ISPA bagian bawah dapat disebabkan oleh bakteri dan virus. bakteri penyebab ISPA antarlain Genus streptokokus, Pneumokokus, Hemofilus, Bordetella dan Corinebacterium. Sedangkan virus penyebab ISPA antarlain golongan Miksovirus, Adenovirus, Koronavirus, Mikoplasma, Hervesvirus. (Lara, 2022).

Faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kejadian ISPA adalah pejamu dan lingkungan. Lingkungan diartikan sebagai segala sesuatu yang berada disekitar kita yang dapat mempengaruhi kesehatan. Lingkungan yang buruk akan meningkatkan resiko seseorang terkena penyakit. akan tetapi bisa juga dikarenakan *agent* infeksius penularan agen bisa juga di dapat dari manusia ke manusia. kemudian gejala yang di timbulkan berlangsung singkat dalam hitungan jam atau hari(Sari 2020).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2023 menunjukkan pasien ISPA dengan jumlah 200.000. Selain itu di Negara berkembang di asumsikan berkisar antara 40-80 kali lebih tinggi dari pada Negara maju. ISPA tergolong penyakit yang menyebabkan *mortalitas* dan *morbilitas* tertinggi di dunia. Dalam data Kemenkes RI

(2019) angka kejadian ISPA tahun 2022 di 18 Provinsi Indonesia berkisar 28% atau sebanyak 533,187 kasus. Penyakit ISPA termasuk 10 penyakit tertinggi di Puskesmas provinsi Bengkulu. Selain itu Dinkes Bengkulu Utara menjelaskan bahwa angka kejadian ISPA sebanyak 12.461 kasus di tahun2023. Sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Desa Lebong Tandai Kejadian ISPA pada tahun 2022 tercatat 24 kasus, dan di tahun 2023 tercatat 121 kasus kejadian penyakit ISPA, sedangkan di tahun 2024 tercatat 40 kasus yang ada di Desa Lebong Tandai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian survei. pengumpulan data di mulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. setelah responden menyetujui responden mengisi data demografi dan mengisi pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Terdapat 40 orang responden yang berkerja di tambang emas Lebong Tandai di wilayah kerja puskesmas Desa Lebong Tandai yang menjadi sampel pada penelitian ini, analisis data yang digunakan analisis univariat.

HASIL PENELITIAN

Table 1 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA Pada Pekerja Tambang Emas Yang Berobat Di Puskesmas Desa Lebong Tandai Tahun 2024.

Kejadian ISPA	Frekuensi	Persen %
Terkena ISPA	35	87,5%
Tidak ISPA	5	12,5%
Total	40	100,0%

Berdasarkan tabel 1 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA pada pekerja tambang emas yang berobat di Puskesmas Desa Lebong Tandai tahun 2024 yang terkena ISPA berjumlah 35 orang (87,5 %), yang tidak ISPA 5 orang (12,5 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Pekerja tambang emas yang berobat di Puskesmas Desa Lebong Tandai tahun 2024

PHBS	Frekuensi	Persen %
Baik	38	95,0 %
Cukup	2	5,0 %
Kurang	0	0,0 %
Total	40	100,0 %

Berdasarkan Tabel 2 Perilaku hidup bersih dan sehat yang memiliki perilaku baik sebanyak 38 orang (95,0

%), cukup sebanyak 2 orang (5 %) dan yang memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kurang 0 (0,0

PEMBAHASAN

1. Kejadian ISPA

Hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja tambang emas yang berobat di puskesmas Lebong Tandai yakni terdapat 35 orang (87,5 %) terkena ISPA sedangkan 5 orang (12,5%) yang tidak terkena ISPA. Dimana pertambangan tradisional sangat rentan terhadap penyakit hal ini terjadi karena lingkungan yang rentan memicu timbulnya pola penyakit, dimana penyakit dapat timbul karena ada beberapa faktor pemicunya. (Bagar Syidik, 2016)

Secara umum gejala klinis dari penyakit akut yang diderita oleh penambang emas diakibatkan karena terpapar oleh bahan yang berbahaya, lingkungan yang kotor, selain itu penambang emas tidak menggunakan alat perlindungan diri yang dapat mengakibatkan penyakit dengan mudah menyebar secara luas. (Bagar Syidik, 2016)

Menurut penelitian Safarina (2015), menunjukkan tentang penanganan pencegahan penyakit ISPA diperoleh jumlah responden mayoritas yang memiliki pengetahuan kurang, peneliti berpendapat hal ini karena

responden kurang memahami penyebab, gejala, dan pengobatannya, responden tidak pernah berkonsultasi dengan petugas kesehatan. Selain itu responden tidak tertarik untuk mencari informasi tentang ISPA dan tidak mengetahui cara penanganan ISPA yang benar.

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Pekerja tambang emas

Hasil penelitian ini didapatkan dari 40 orang jumlah responden terdapat 38 orang (95,0 %) yang berperilaku baik, 2 orang (5 %) cukup dan yang memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kurang 0 (0,0).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dharma, 2016) menunjukkan bahwa Persentase PHBS rumah tangga baik (97,96%) dan PHBS rumah tangga kurang baik (2,04%). Perilaku kesehatan dan PHBS baik, tetapi masih terdapat perilaku kesehatan dan PHBS yang kurang baik yaitu didominasi oleh kurangnya istirahat dan perilaku merokok.

Sedangkan untuk hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, n.d.) diperolehnya hasil dengan kategori baik sebanyak 30 responden (100%) dimana responden ini memahami manfaat PHBS, mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan sesudah buang air kecil maupun besar, serta memahami bahwa merokok dapat menyebabkan penyakit.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok maupun masyarakat agar peduli dan

mengutamakan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas. PHBS ini meliputi perilaku yang harus dipraktikan secara terus menerus agar menjadi suatu pola kebiasaan.

Adapun manfaat PHBS ditempat kerja yakni untuk memberdayakan para pekerja agar tahu dan mau untuk melakukan PHBS serta berperan dalam menciptakan tempat kerja yang sehat, kemudian para pekerja mampu meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit, meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan citra tempat kerja yang positif. (Octavia, 2024)

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan penelitian yang dilakukan pada pekerja tambang emas yang berobat ke Puskesmas Desa Lebong Tandai :

1. Kejadian ISPA pada pekerja tambang emas yang berobat di Puskesmas Desa Lebong Tandai tahun 2024 yang terkena ISPA berjumlah 35 Orang (87,5%), Yang tidak ISPA 5 orang (12,5 %).
2. Perilaku hidup bersih dan sehat yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 38 orang (95,0), cukup sebanyak 2 orang (5%), dan tidak ada yang berperilaku kurang.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat terutama pada masyarakat pekerja tambang di lebong tandai tentang pentingnya menjaga kebersihan dan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di manapun berada.

Dan diharapkan para pekerja tambang emas selalu menggunakan alat pelindung diri saat bekerja agar terhindar dari berbagai penyakit seperti ISPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (n.d.). Gambaran PHBS pada Masyarakat Penderita ISPA di Banjar Pende Desa Sumita Tahun 2023. *Kesehatan Lingkungan*.
- BagarSyidik, A. (2016). Penyakit yang Diderita Penambang Emas Tradisional pada Daerah Aliran Sungai Watu Di Kecamatan Lantai Jaya Kabupaten Bombana. *AMPIBI*, 1.
- Dharma. (2016). Gambaran PHBS Rumah Tangga Warga Dusun Deres yang Bekerja Sebagai Pemulung Di TPA Blondo dengan Kejadian ISPA. *Program Studi Ilmu Keperawatan*.
- Kurnianingsih. (2023). *Aktualisasi PHBS di Lingkungan Sekolah Dasar*. Tanjung Pinang : Umrah Perss.
- Octavia. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*. Jawa Tengah : PT. Media Pustaka Indo.
- Parlungan. (2023). *Pendidikan Kesehatan Melalui Delapan Pesan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta : NEM.